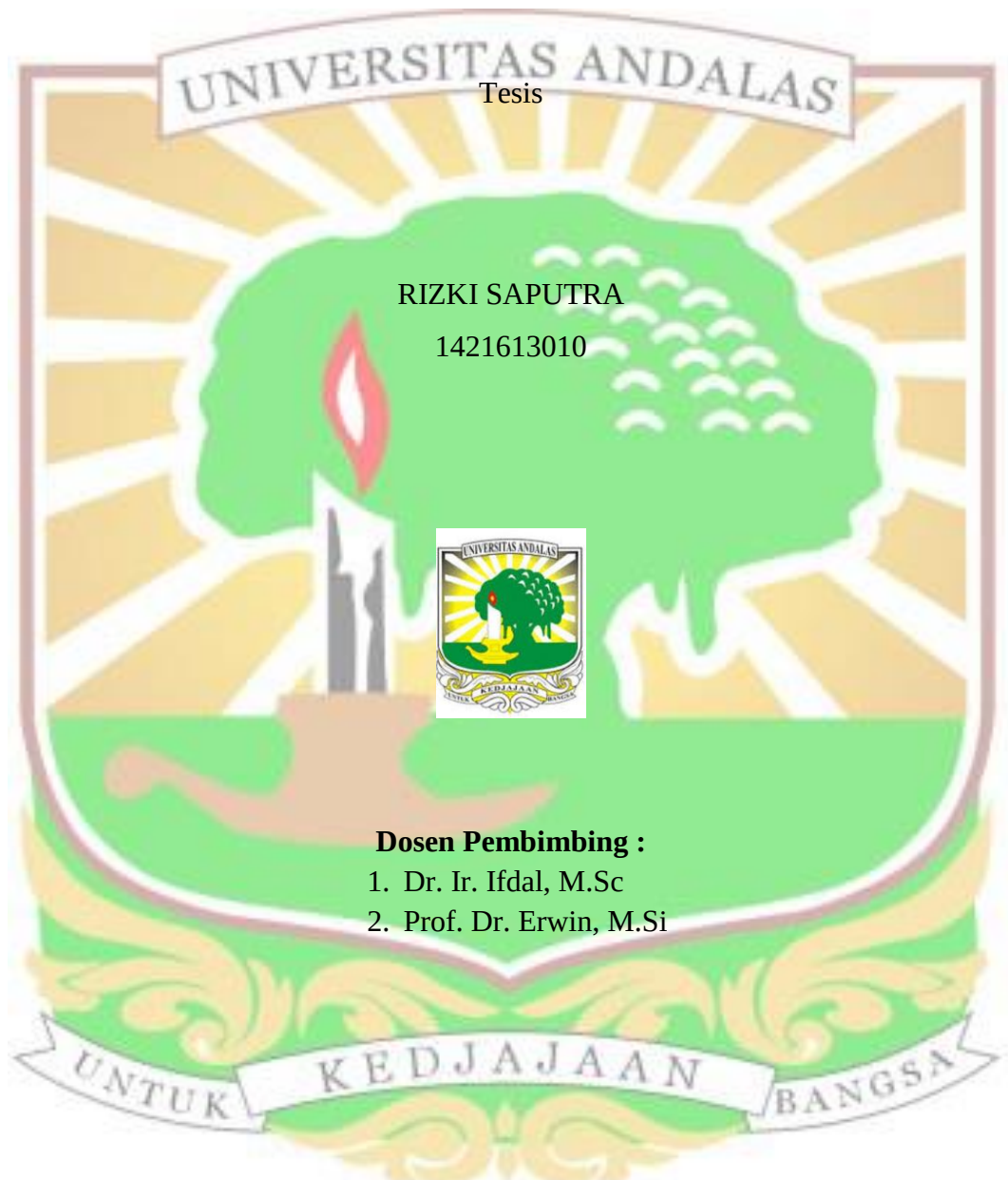


EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM  
PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN)  
STUDI KASUS DI KECAMATAN LUBUK ALUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



Tesis

RIZKI SAPUTRA

1421613010

**Dosen Pembimbing :**

1. Dr. Ir. Ifdal, M.Sc
2. Prof. Dr. Erwin, M.Si

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

# EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN) STUDI KASUS DI KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Oleh: RIZKI SAPUTRA (1421613010)

## Abstrak

Otonomi daerah pada dasarnya memberikan kewenangan pada setiap daerah untuk mengurus sebagian kewenangan pusat dengan salah satu tujuannya untuk mewujudkan konsep *good government* dan *good governance* dimana untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat diperlukan tiga langkah yaitu pemberdayaan masyarakat, peningkatan pelayanan publik dan kemampuan peningkatan daya saing. Namun, stigma dan stereotype negatif selama ini melekat pada birokrasi dengan sebutan kurang ramah, prosedur yang berbelit, ingin dilayani dan bukan melayani. Salah satu bentuk reformasi pelayanan publik yang diterapkan oleh pemerintah khususnya di Kecamatan adalah PATEN dimana program ini mengusung konsep pelimpahan sebagian wewenang Bupati/Walikota kepada camat. Pelimpahan wewenang dalam PATEN terdiri dari Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan. Konsep dasar pelayanan PATEN menerapkan sistematisasi pelayanan dalam satu loket/meja, Penataan arsip/dokumentasi melalui database, Penerimaan dari pelayanan dicatat dan dilaporkan secara berkala. Salah satu daerah kabupaten/kota yang pertama menerapkan pelayanan PATEN sesuai dengan amanat Permendagri No 4 Tahun 2010 dan Kepmendagri No 138-270 Tahun 2010 adalah Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Namun masih ditemukan beberapa permasalahan yang mengakibatkan tidak optimalnya pelaksanaan penerapan program PATEN di Kecamatan Lubuk Alung. Penelitian ini ingin melihat pelaksanaan program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) jika ditinjau dari Tahapan/Langkah-langkah Dalam Mewujudkan PATEN di Kecamatan Lubuk Alung, faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan program PATEN di Kec. Lubuk Alung, manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan program PATEN di Kecamatan Lubuk Alung. Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan data primer yakni wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi dan dari studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program PATEN di Kecamatan Lubuk Alung telah dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku dan program yang diterapkan mendapat sambutan yang baik serta dirasakan manfaatnya bagi masyarakat pengguna layanan. Namun, pelaksanaan PATEN ini harus terus dievaluasi secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, Kabupaten/kota, Provinsi maupun di tingkat nasional sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat semakin membaik sesuai dengan tuntutan reformasi birokrasi serta konsep *good governance* dan *good government*.

Kata kunci : Kebijakan Publik, Reformasi Birokrasi, PATEN

# **SUBDISTRICT SERVICE ADMINISTRATION INTEGRATED PROGRAM (PATEN) CASE STUDY AT OF LUBUK ALUNG PADANG PARIAMAN REGENCY**

By : RIZKI SAPUTRA (1421613010)

## **Abstract**

Territory autonomy based giving authority for every area to manage a part of central authority with purpose to create good governance and good government concept which to bring society prosperity needed three steps such as society empowerment, public service increasing and self upgrading ability. But, negative stigma and stereotype stucked at bureaucracy with called unhospitable, wind of procedure, serviced by people. One of type public service reformation applied by government specially at subdistrict government is PATEN (Subdistrict Service Administration Integrated) Programs which this program carrying authority overflowing concept from a part of regent/mayor authority to subdistrict head. Authority overflowing consist of licence service and non licence service. The based concept PATEN is applying service sistematization in one counter, archive management in data base system, income from service recorded and reported periodically. One of city regency which the first to apply PATEN program as instruction from Ministry of Home Affair Number 4,2010 is Lubuk Alung Regency. But still find some problems which implementation PATEN's unoptimum in Lubuk Alung Regency. Research method use qualitative with case study approachment. Data collecting use primary data such as deep interview with key informant, observation and documentation studies. The research output indicated that PATEN program's implementation at Lubuk Alung Regency has done according regulation. This program getting good response and feel usefull for society specially at Lubuk Alung Regency. But the implementation program must evaluated periodically and gradually begin from subdistrict, regency/city, province until national so service has offered for society can better agree with bureaucracy reformation, good governance and good government concept.

Keyword : Public policy, Reformation of bureaucracy, Subdistrict Service Administration Integrated Program (PATEN)

